

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional correlation*. Penelitian *cross sectional correlation* adalah penelitian yang dilakukan pada variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah di siapkan, untuk mengetahui hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2016).

Pemilihan metode ini di dasarkan dari tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan pola asuh islami dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan (Nursalam, 2016). Populasi penelitian adalah semua murid atau anak usia sekolah di tempat penelitian. Jumlah populasi adalah 38 orang pada rentang usia 7-12 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2016). *Sampling* adalah suatu proses untuk menyeleksi populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Metode *sampling* pada penelitian ini adalah *total sampling*,

yaitu pengambilan sampel seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 38 dan sampel yang tidak termasuk kriteria inklusi 9 sampel sehingga sampel akhir dari penelitian ini adalah 29 sampel.

Kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi untuk responden guru
 - 1). Bersedia menjadi responden
 - 2). Hadir saat pembagian kuisioner
 - 3). Bisa membaca dan menulis
 - 4). Beragama islam
 - 5) Aktiv di sekolah
- b. Kriteria inklusi untuk responden orang tua
 - 1) Beragama islam
 - 2) Bersedia menjadi responden
- c. Kriteria eklusi untuk responden guru dan orang tua
 - 1) Tidak keluar dari agama islam
 - 2) Responden bukan orang tua dari anak
 - 3) Responden tidak bersedia menjadi responden peneliti

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Maret – juni 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh islami orang tua.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku agresif pada anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola Asuh Islami	Pola asuh islami adalah pola asuh orang tua kepada anak-anaknya dengan metode islami yang telah diajarkan Rasulullah SAW.	Kuisisioner <i>closed ended question</i> dengan <i>likert</i> Yang di adopsi dan di modifikasi dari Ardiyah, (2011) sebanyak 33 pertanyaan, telah di uji validas dengan hasil 1,35 dan uji reliabelitas 0.734.	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Tidak baik < 55%	Ordinal
Perilaku agresif	Perilaku agresif merupakan sikap atau perbuatan yang bisa melukai orang lain sehingga bisa menimbulkan trauma fisik maupun mental pada diri seseorang.	Kuisisioner <i>closed ended question</i> dengan <i>likert</i> Yang di buat oleh peneliti dengan jumlah soal 10 pertanyaan dan sudah di lakukan uji validitas sebanyak 1,06 dan uji reliabelitas dengan hasil 0,604.	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Tidak baik < 55%	Ordinal
Jenis Kelamin	Kondisi perbedaan gender responden.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. perempuan	Ordinal
Usia	Lama hidup responden sampai dengan ulang tahun terakhir saat pengambilan data.	Kuesioner	1. 25-35 2. 36-40 3. 41-55 4. 56-60	Ordinal
Kelas	Tingkatan selama di bangku sekolah dasar.	Kuesioner	kelas 1= 1 kelas 2=2 kelas 3=3 kelas 4=4	Ordinal
Alamat	Tempat tinggal daerah responden.	Kuesioner	-	-

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari empat bagian dalam satu kuesioner yaitu data responden seperti nama, usia, alamat, kelas, kuisisioner pola asuh islami orang tua untuk mengetahui hubungan pola asuh islami yaitu menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dan diuji validitas (Ardiyah, 2011). Dengan hasil reliabelitas 0.743 Kuisisioner diberikan kepada orang tua berupa daftar 33 pertanyaan. Kuisisioner ini berupa *closed ended question* dengan *likert* dimana hanya terdapat 4 pilihan jawaban Masing-masing jawaban responden diberikan nilai (skor) dengan kriteria sebagai berikut; pertanyaan *favorable* (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah. Pertanyaan *unfavourable* dengan kriteria (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang, (4) tidak pernah rentang skore kuisisioner pola asuh islami 0-33.

Hasil yang diperoleh diubah dalam bentuk persentase dengan membagikan skore yang didapat oleh responden dengan jumlah skor tertinggi dari kuisisioner dan dikalikan 100%. Kemudian hasil perhitungan tiap responden diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan yaitu Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Tidak baik < 55%>

Tabel 2. kuesioner pola asuh islami

No	Kisi-kisi pertanyaan	Favorable	unfavorable
1	Metode mendidik anak saat anak didalam kandungan hingga menginjak 2 tahun	5 (1,2,3,4,5)	1(7)
2	Metode mendidik anak ala rasulullah shallallahu'alaihi wasallam	5(6.11.12,13,14)	3(8,9,10)
3	Metode mempengaruhi akal anak	2(15,16)	-
4	metode mempengaruhi jiwa anak	1(19)	2(17,18)
5	Metode menghukum anak yang mendidik yang mendidik	3(20,24,25,)	4(21,22,23,)
6	Metode membentuk aktivitas ibadah anak	7(26,27,28,29,30,31,	-
7	Metode membentuk jasmani anak dan menjaga kesehatan anak	1(32)	1(33)
Jumlah		23	10

Kuisisioner untuk menentukan tolak ukur resiko perilaku agresif pada anak yaitu dengan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dan di berikan kepada guru kelas, dalam 1 guru akan mengisi 1 kuisisioner untuk 1 orang anak terdapat 10 pertanyaan. Kuisisioner ini berupa *closed ended question* dengan skala *likert* dengan hasil uji reliabelitas 0,604, dimana hanya terdapat 4 pilihan jawaban Masing-masing jawaban responden diberikan nilai (skor) dengan kriteria sebagai berikut ; pertanyaan favourable (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) tidak pernah . pertanyaan unfavourable dengan kriteria (1) selalu, (2) sering, (3) kadang-kadang, (4) tidak pernah Rentang skore kuisisioner pola asuh islami. Rentang skore kuisisioner 1-10.

Hasil yang di peroleh di ubah dalam bentuk persentase dengan membagikan skor yang di dapat oleh responden dengan jumlah skor tertinggi dari kuisisioner dan dikalikan 100%. Kemudian hasil perhitungan

tiap responden diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan yaitu Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Tidak baik < 55%.

Tabel 3. kuesioner Resiko Perilaku Agresif

No	Kisi-kisi pertanyaan	Favorable	Unfavorebel
1	Perilaku agresif yang pernah dilakukan disekolah verbal dan non verbal	2(3,4,)	5(1,2,5,911)
3	Perilaku agresif yang menimbulkan truma fisik orang lain	1(6)	1(8)
4	Perubahan mood	1(7)	-
	Jumlah	4	6

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan kuisisioner yang di modifikasi dari Ardiyah, (2011) dan di buat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dengan tehnik *content validity*. *content validity* merupakan untuk melihat apakah isi instrument dapat mewakili responden yang diteliti. uji *content validity* dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada 2 pakar atas nama ibu Laili Nur Hidayati, M.Kep., Ns., Sp. Kep.Jiwa, dan ibu Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN., HNC untuk mengetahui kesesuaian isi kuesioner. Penilaian cvi dilakukan dengan memberikan tanda cek pada isi instrument yang sesuai maupun tidak sesuai.

CVI dinilai dengan mencari CRV terlebih dahulu. Secara sederhana CVI adalah rata-rata dari nilai CVR untuk sub pertanyaan yang dijawab

dengan rentan 3 atau 4. Hasil uji pakar pada kuesioner pola asuh islami dengan hasil 1.35 dan uji pakar untuk kuesioner perilaku agresif sebanyak 1,06.

Rumus CVR :

$$CVR = \frac{ne - N/2}{N/2}$$

Keterangan :

Rumus CVI :

$$CVI = \frac{\sum s}{N(c-1)}$$

$\sum s$: skor dari masing2 pakar
n : jumlah pakar
c : skor tertinggi

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada kuisisioner hubungan pola asuh islami dengan perilaku kekerasan pada usia anak sekolah menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang diberikan kepada 25 responden kuisisioner dikatakan releabel apabila apabila nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta 0,6 hasil dari uji reliabelitas pola asuh islami orang tua adalah 0.743 dan perilaku agresif 0.604 (Riyanto, 2011).

H. Cara Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan perizinan survey pendahuluan keprogram Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengurus uji etik penelitian kepada Fakultas Ilmu Kedokteran dan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Mengajukan perizinan ke instansi Badan Daerah Kabupaten Bantul, Muhammadiyah Kabupaten Bantul.

4. Melaksanakan survey pendahuluan ke tempat penelitian
5. Setelah data di peroleh, peneliti meminta surat izin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Mengajukan perizinan ke tempat yang akan di teliti
7. Peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian. Menjelaskan lagi bagaimana cara mengisi kuisisioner yang akan diberikan pada responden.
8. Peneliti menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan dan akan dibantu oleh asisten penelitian dengan membagikan *informed consent* dan kuisisioner, selama pengisian kuisisioner akan didampingi oleh peneliti maupun asisten peneliti dan pada saat itu juga kuisisioner akan di ambil.
9. Peneliti akan mengecek ulang kuisisioner yang dikembalikan oleh responden, jika tidak lengkap maka responden akan di *drop out*.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan dan di sajikan dalam bentuk tabel dengan langkah-langkah berikut :

a. Memeriksa / *editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan *editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, dan

relevansi jawaban. Apabila terdapat beberapa kuisioner yang belum di isi atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk dan jawabannya tidak relevan dengan pertanyaan, peneliti langsung mengeluarkan responden dan daftar sampel dan mengganti dengan responden yang lain.

b. Memberi tanda Kode /*coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan dengan cara memberi tanda/kode pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2011). Dalam penelitian ini responden akan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin (1) untuk laki-laki dan (2) untuk perempuan. kemudian jenis , klasifikasi responden juga berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dengan kode (1) untuk SD (2) untuk SMP (3) untuk SMA (4) dan untuk S1 (5).

c. Data entri/*processing*

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database computer (Hidayat, 2011). Salah satu program yang digunakan untuk entri data adalah program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) (Setiadi, 2013).

d. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada atau

tidak kesalahan tersebut di mungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke computer (Setiadi, 2013).

2. Analisa Data

Analisa data adalah analisa statistic, digunakan pada data kuantitatif (Nursalam, 2013). Analisa dapat dibedakan menjadi :

a. Analisa Univariate

Analisa univariate dilakukan untuk melihat frekuensi dari karakteristik responden dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi dari tiap variabel yaitu pola asuh islami orang tua dengan perilaku agresif.

b. Analisa Bivariate

Penelitian ini dilakukan dengan uji *non parametric spearman* untuk melihat hubungan kedua variabel, pangaruh, dan kekuatan hubungan. Menggunakan uji spearman karena variabel 1 merupakan data ordinal, dan variabel 2 merupakan data ordinal. Nilai signifikansi (p) pada penelitian ini $p = 0,840$ ($p < 0.05$.) hasil dari analisa menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh islami orang tua dengan perilaku agresif.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan

data dapat dibedakan menjadi 3, yaitu : prinsip manfaat, menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan (Hidayat, 2011).

1. Prinsip manfaat

Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau tindakan yang akan menimbulkan kerugian baik fisik maupun ekonomi responden, dan hasil dari penelitian bisa dimanfaatkan untuk responden.

2. Prinsip menghormati manusia

Setiap responden akan diberikan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai ketersediaanya untuk menjadi responden, apabila responden tidak bersedia maka akan di *drop out* tanpa di paksa untuk di ikutsertakan, dalam penelitian ini *informed consent* akan ditanda tangani oleh orang tua saja dan guru.

3. Prinsip keadilan

Data dalam penelitiannya akan digunakan untuk kegiatan peneliti dan diberikan kepada instansi yang terkait penelitian ini. Dalam kuisisioner tidak ada di cantumkan nama responden dan hanya dituliskan kode yang hanya peneliti sendiri yang mengetahui.